

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan seluruh analisis atas data revaluasi aset tetap serta penerapan metode penyusutan garis lurus dan saldo menurun ganda, dapat disimpulkan bahwa proses revaluasi tahun 2023 merupakan langkah penting dan strategis dalam memperbaiki nilai buku aset agar mencerminkan kondisi aktual dan nilai wajar. Revaluasi ini tidak hanya menaikkan nilai beberapa aset, tetapi juga secara signifikan menurunkan nilai aset yang sebelumnya dinilai terlalu tinggi, sehingga meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Dalam hal penyusutan, metode garis lurus meskipun sederhana dan umum digunakan, menunjukkan kelemahan dalam fleksibilitas dan ketepatan, terutama ketika diterapkan pada aset yang mengalami penurunan nilai yang tidak merata. Sebaliknya, metode saldo menurun ganda terbukti lebih konsisten, akurat, dan mampu mencerminkan pola penurunan nilai ekonomis aset yang sebenarnya, khususnya untuk aset teknis atau yang cepat usang. Oleh karena itu, penggunaan metode saldo menurun ganda secara selektif dan bijak, disesuaikan dengan karakteristik masing-masing aset, sangat disarankan untuk memberikan gambaran yang lebih realistis mengenai kondisi keuangan perusahaan.

5.2 Implikasi Teoritis

Revaluasi Aset Tetap

1. Berdasarkan teori nilai wajar, aset harus mencerminkan nilai pasar yang sebenarnya.
2. Revaluasi mencegah kesalahan nilai yang terlalu tinggi (overstated) atau terlalu rendah (understated).
3. Sesuai dengan prinsip representasi yang setia dalam laporan keuangan.
4. Juga sejalan dengan prinsip konservatisme: jika nilai turun, segera dicatat agar laporan tidak menyesatkan.

Penyusutan Garis Lurus

1. Cocok untuk aset yang digunakan secara merata dan stabil setiap tahun (misalnya bangunan).
2. Sederhana, tapi tidak cocok untuk aset yang cepat usang atau manfaatnya besar di awal.

Penyusutan Saldo Menurun Ganda

1. Mengakui beban lebih besar di awal, seiring penurunan manfaat aset.
2. Secara teori, metode ini lebih realistis untuk aset seperti kendaraan, alat teknologi, dan instalasi teknis.

5.3 Implikasi Terapan

Berdasarkan hasil penelitian di atas, maka peneliti dapat mengemukakan beberapa hal penting yang harus dilakukan oleh Perusahaan Daerah Air Minum (PERUMDA) Kabupaten Belu:

1. Perusahaan perlu melakukan pemeriksaan dan koreksi rutin terhadap nilai aset yang tercatat, agar tidak ada aset yang overvalued atau bahkan sudah tidak digunakan tapi masih tercatat. Praktiknya, revaluasi menjadi alat kontrol yang penting untuk membersihkan data aset tetap.
2. Perusahaan perlu melakukan evaluasi menyeluruh atas dasar perhitungan penyusutan, termasuk masa manfaat dan nilai aset.
3. Perusahaan dapat mulai mengklasifikasikan jenis aset dan menyesuaikan metode penyusutan secara spesifik, bukan menggunakan satu metode untuk semua.